

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan beberapa komponen. Kebersamaan dan keseimbangan antara komponen dalam sistem sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Salah satu bidang studi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan adalah bidang studi matematika, sebab matematika merupakan dasar ilmu pengetahuan. Selain itu menurut Morris kline (1961) bahwa jatuh bangunnya suatu negara dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang matematika dan Slamet Imam Santoso mengemukakan bahwa fungsi matematika dapat merupakan ketahanan Indonesia dalam abad dua puluh di jalan raya, bangsa-bangsa¹ begitu yang dikutip Lisnawaty Simanjuntak. Untuk itulah matematika merupakan salah satu materi pelajaran pokok yang diajarkan baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 yang menjelaskan bahwa :

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat :

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa
- d. Matematika
- e. Ilmu Pengetahuan Alam

¹Lisnawaty Simanjuntak,dkk, *Metode Mengajar Matematika* (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h. 64.

- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Seni Budaya
- h. Pendidikan Jasmani dan Olahraga
- i. Keterampilan/ Kejuruan dan,
- j. Muatan Lokal²

Tujuan umum pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah adalah untuk memberi tekanan dan penataan nalar, dasar, dan pembentukan sikap siswa serta memberikan keterampilan menerapkan matematika pada bidang ilmu lain atau dalam kehidupan sehari-hari³. Hal ini sesuai dengan kedudukan matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pandangan yang demikian mengharuskan perlunya penyempurnaan dan peningkatan mutu pengajaran matematika.

Usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah suatu persoalan yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya ialah diperlukan penguasaan materi yang lebih baik bagi siswa dalam memahaminya, mendalami, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.

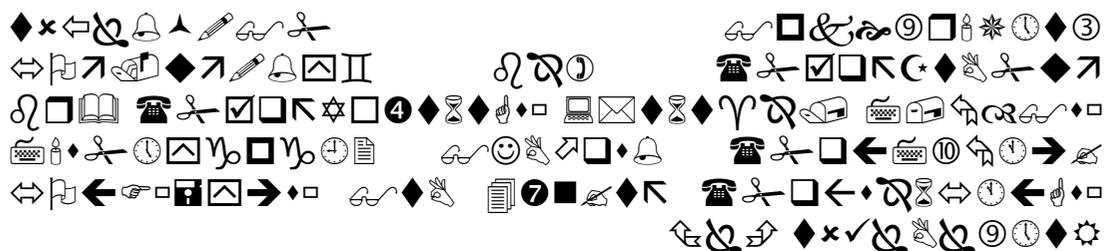
Keberhasilan siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan tujuan dari setiap pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pembelajaran matematika diperlukan adanya evaluasi. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, evaluasi memegang peranan penting sebab

²Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya*, (Bandung:Citra Umbara,2003), h. 25.

³Depdikbud, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Kurikulum Pendidikan Dasar* (Jakarta: Depdikbud, 1996), h. 1.

dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa dalam menguasai materi-materi yang telah diberikan. Di samping itu, evaluasi juga merupakan suatu alat untuk menilai efektifitas metode mengajar, materi yang diajarkan, dan penggunaan alat pengajaran apakah sesuai atau tidak serta sebagai umpan balik bagi guru dalam memperbaiki proses belajar berikutnya.

Dalam alquran juga dijelaskan bahwa sebelum menjatuhkan keputusan terhadap sesuatu, maka perlu diuji untuk mengetahui keadaannya. Seperti firman Allah Swt dalam alquran surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:



Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah Swt mengajarkan agar selalu menguji dan menilai secara teliti sebelum menjatuhkan keputusan, karena hasil evaluasi dan pengujian tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan utama untuk menentukan langkah yang diperlukan. Bagaimana mungkin akan dapat mengambil suatu tindakan yang tepat kalau kondisi objektifnya sendiri belum jelas diketahui. Pelaksanaan evaluasi sebagai proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan yang dimiliki siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, afektif merupakan aspek pembentukan sikap dan perbuatan siswa di dalam pembelajaran di kelas, di sekolah juga siswa diberi pendidikan moral yang baik tentunya yang berkaitan dengan sikap dan perbuatan

siswa di sekolah maupun di rumah, sedangkan aspek psikomotorik merupakan aspek keterampilan yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru yang telah mengetahui cara mengajar yang baik atau profesional biasanya melakukan *pre test* dan *post test* pada akhir pembelajaran satu pokok bahasan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang diberikan mampu dikuasai siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan informasi yang penulis dapatkan bahwa guru mata pelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut telah melaksanakan evaluasi, tetapi apakah telah terlaksana sesuai prosedur evaluasi yang seharusnya dilakukan. Semua itu pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Untuk mengetahui kondisi yang lebih jelas tentang masalah ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Kelas IV MIN I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”**

Untuk memudahkan pemahaman dan terarahnya penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan pada judul tersebut, yaitu:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah “salah satu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan”⁴.

2. Pembelajaran

⁴Wawan Nurkancana dan PPN Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), h. 1.

Pembelajaran adalah ”proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika kelas IV di MIN I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi evaluasi dalam pembelajaran matematika kelas IV di MIN I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?

C. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini penulis mempunyai alasan yang mendasar dalam memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat pentingnya evaluasi dalam pembelajaran matematika sehingga evaluasi mutlak diperlukan.
2. Evaluasi sangat besar maknanya dalam dunia pendidikan karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 17.

3. Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran matematika.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika kelas IV di MIN I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi dalam pembelajaran matematika kelas IV di MIN I Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikansi Penulisan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Bahan masukan dan informasi bagi guru agar dapat memperbaiki sistem pengajaran menuju pencapaian proses belajar mengajar yang optimal.
2. Bahan pertimbangan bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di sekolah masing-masing.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dalam masalah evaluasi pembelajaran.

4. Sebagai bahan bacaan dalam rangka memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Teoritis, berisi tentang pengertian evaluasi dalam pembelajaran dasar, tujuan, dan fungsi evaluasi, tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, tindak lanjut guru setelah pelaksanaan evaluasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Bab III: Metode Penelitian, yang memuat subjek dan objek penelitian, data, sumber data, kerangka dasar penelitian, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

Bab V: Penutup, berisi simpulan, dan saran-saran.